

# **PENGUNAAN TANDA BACA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 11 SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Nurlaila**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang  
[lailaaja41@gmail.com](mailto:lailaaja41@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya pemahaman peserta didik untuk memahami Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terutama dalam aspek penggunaan tanda baca. Melihat kondisi tersebut perlu diupayakan melakukan analisis terhadap penggunaan ejaan tanda baca karya ilmiah untuk mengetahui penggunaan tanda baca yang digunakan peserta didik sesuai dengan fungsinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan tanda baca dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021? Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan wujud penggunaan tanda baca dalam pembelajaran menulis ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak catat. Berdasarkan hasil penelitian pada data peserta didik menulis karya ilmiah dapat disimpulkan bahwa, penggunaan tanda baca dalam karya ilmiah peserta didik yang sering digunakan yaitu tanda titik (.) dan tanda koma (,). Penggunaan tanda baca yang digunakan dalam karya ilmiah peserta didik meliputi 9 dari 15 kategori, dan dikelompokkan berdasarkan fungsi masing-masing. Penulis menyarankan kepada pendidik untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada peserta didik mengenai jenis-jenis tanda baca yang terdapat dalam PUEBI, supaya penggunaan tanda baca dalam tulisan lebih beragam.

Kata kunci: menulis, karya ilmiah, tanda baca

## **ABSTRAK**

*This research is motivated by the lack of understanding of students to understand the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI), especially in the aspect of using punctuation. Seeing these conditions, it is necessary to try to analyze the use of punctuation spelling of scientific papers to find out the use of punctuation used by students according to their function. The formulation of the problem in this study is how to use punctuation in learning to write scientific papers in class XI students of SMA Negeri 11 Semarang in the academic year 2020/2021? The purpose of this study is to describe the form of using punctuation in scientific writing learning in class XI students of SMA Negeri 11 Semarang in the 2020/2021 academic year. The research method in this study is a qualitative descriptive method. Data collection in this study used the note-taking technique. Based on the results of research on the data of students writing scientific papers, it can be concluded that the use of punctuation in students' scientific works that are often used are periods (.) and commas (,). The use of punctuation used in students' scientific works includes 9 out of 15 categories, and is grouped based on their respective functions. The author suggests educators to provide additional knowledge to students about the types of punctuation contained in PUEBI, so that the use of punctuation in writing is more diverse.*

*Keywords: writing, scientific work, punctuation*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan sarana interaksi yang memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa juga dapat digunakan sebagai wujud mengekspresikan perasaan dan pendapat agar seseorang memahami tujuan yang disampaikan orang lain. Setyawati (2012: 2) menyatakan bahwa ragam bahasa lisan dan tulis disampaikan dengan cara berbeda. Pada segi ragam bahasa lisan disampaikan dengan memperjelas intonasi, sedangkan ragam bahasa tulis disampaikan dengan unsur-unsur bahasa yang lengkap.

Keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah antara lain adalah menulis karya ilmiah. Menurut Brotowijoyo (dalam Nugrahani dan Al-Ma'ruf, 2016: 47-48) karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan tulisan menurut metode penelitian yang baik dan benar. Pendapat tersebut juga didukung oleh Nugrahani dan Al-Ma'ruf (2016: 47-48) karya ilmiah selalu menyajikan suatu data hasil penelitian tentang permasalahan berdasarkan fakta di lapangan.

Kemampuan peserta didik dalam menulis karya ilmiah masih kurang. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman peserta didik untuk memahami pedoman umum ejaan dalam penulisan sebagai aspek penilaian pada tugas menulis karya ilmiah. Terutama dalam aspek ejaan tanda baca yang kurang diperhatikan peserta didik dalam penulisan karya ilmiah. Mengatasi kesalahan berbahasa pada karya ilmiah, penulis perlu melakukan analisis terhadap penggunaan ejaan tanda baca karya ilmiah untuk mengetahui penggunaan tanda baca yang digunakan peserta didik sesuai dengan fungsinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah penggunaan tanda baca dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021?

Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Elfahmi (2019) berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Laporan Hasil Observasi Karya Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019”. Dalam penelitian ini teks laporan hasil observasi sebagai sumber datanya metode pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar penyadapan. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih berupa teknik lesap, teknik lesap, dan teknik sisip. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan ejaan pada teks laporan hasil observasi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Mayong Jepara tahun pelajaran 2018/2019 meliputi: (1) kesalahan penulisan huruf kapital; (2) kesalahan penulisan huruf miring; (3) kesalahan penulisan kata ulang, kata depan di, ke, dari, kata berimbuhan; (4) kesalahan penulisan partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah*; (5) kesalahan penulisan unsur serapan; (6) kesalahan penulisan tanda baca titik, koma, akronim dan singkatan.

Beberapa penelitian terkait yang dilakukan oleh Mufidah (2017) dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pegandon Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2016/2017”. Skripsi Lukmana (2018) berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Teks Resensi Peserta Didik Kelas XI IPS MAN 1 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian yang sama juga terdapat pada skripsi Alwi (2016) berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Teks Pidato Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2015/2016”. Selanjutnya penelitian yang sama juga terdapat pada skripsi Sutriman (2019) berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Rembang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penelitian yang relevan juga terdapat dalam Jurnal Bahasa dan Sastra ditulis oleh Rohmah Tussolekha (2019) berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa”. Nur Endah Ariningsih, Sumarwati, dan Saddhono Kundharu (2012) juga melakukan penelitian yang sama dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”.

Berdasarkan lima penelitian dan dua jurnal yang telah uraikan tersebut, bahwa penelitian analisis kesalahan ejaan masih banyak ditemukan. Oleh karena itu, pada penelitian yang akan dilakukan ini peneliti hanya memfokuskan pada kesalahan ejaan tanda baca, agar peserta didik mempunyai dasar yang kuat untuk memahami. Hasil penelitian ini tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik. Akan tetapi, juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Memilih pendekatan kualitatif karena berkaitan dengan data yang tidak berupa angka, melainkan berupa bentuk kesalahan berbahasa pada karya ilmiah peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan simak catat. Metode simak catat dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa dengan teknik mencatat. Peneliti mencatat penggunaan tanda baca dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021.

Pada proses pencatatan data peneliti dibantu dengan kartu data, kemudian kartu data tersebut dikategorikan berdasarkan klasifikasi kesalahan penggunaan tanda baca. Alat bantu kartu data tersebut terbuat dari kertas HVS. Kartu ini berfungsi untuk mempermudah dalam melakukan analisis data terhadap kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan. Pada kartu data ini berisi nama peserta didik, kelas, jenis kesalahan, jumlah kesalahan, kesalahan, dan perbaikan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 18). Metode agih dibedakan menjadi dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar metode agih disebut teknik Bagi Unsur Langsung atau teknik BUL. Disebut teknik BUL karena cara yang digunakan membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur (Sudaryanto, 2015: 37). Sedangkan, teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik lesap. Teknik lesap dilakukan dengan melepaskan (melepaskan, menghilangkan, menghapuskan, mengurangi) unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015: 43).

Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informasi yaitu penyajian hasil analisis menggunakan kata-kata tidak menggunakan lambang atau simbol (Sudaryanto, 2015: 141). Metode penyajian hasil analisis data, peneliti memaparkan penggunaan tanda baca dalam menulis karya ilmiah yang dilakukan peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data yang didapat berjumlah 34 dari 36 peserta didik, 2 peserta didik tidak mengumpulkan tugas menulis karya ilmiah karena terlambat mengumpulkan dari tenggang waktu yang diberikan terkendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pembahasan pada penelitian ini adalah penggunaan tanda baca dalam menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang. Pembahasan penelitian ini dilakukan secara pengelompokan penggunaan tanda baca yang terdiri atas 15 kategori dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Adapun pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Penggunaan tanda titik ( . ) dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021

Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat atau pernyataan. Berikut merupakan hasil penelitian dari tanda titik yang berfungsi untuk mengakhiri kalimat pada masing-masing data.

(1) Dengan seringnya kita mengonsumsi mie instan berarti kita juga sudah memasukkan banyak kandungan lilin ke dalam tubuh **kita**. (Data 01/P8)

Pada data (1) penggunaan tanda titik berfungsi untuk mengakhiri kalimat atau pernyataan. Dari keseluruhan data pada masing-masing peserta didik, penggunaan tanda titik yang berfungsi untuk mengakhiri kalimat digunakan sesuai dengan fungsinya.

(2) **a.** Kerusakan moral anak

**b.** Penggunaan narkoba dan minuman keras

**c.** kecelakaan sebelum menikah (Data 02/P15)

Pada data (2) penggunaan tanda titik berfungsi untuk penulisan di belakang huruf dalam suatu daftar rincian. Pada beberapa data yang telah diperoleh, penggunaan tanda titik yang difungsikan untuk penulisan ikhtisar, bagan, atau daftar digunakan sesuai dengan fungsinya.

(3) **Dr.** Freddy Wilmana, MFMP, **Sp.** FK (Data 09/P18)

Pada data (3) penggunaan tanda titik berfungsi sebagai penulisan singkatan gelar dalam satuan pendidikan. Penggunaan tanda titik pada nama gelar sudah sesuai dengan fungsinya.

### 2. Penggunaan tanda koma ( , ) dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021

Tanda koma digunakan pada unsur-unsur dalam suatu pemerincian Berikut merupakan hasil penelitian dari tanda koma yang berfungsi untuk penulisan unsur-unsur dalam suatu pemerincian.

(4) Cara menjaga kesehatan ginjal ialah **minum banyak air, makan makanan yang sehat, perhatikan tekanan darah, jangan merokok** dan jangan minum alkohol secara berlebihan dan menjaga berat badan tetap ideal. (Data 30/P4)

Pada data (4) penggunaan tanda koma berfungsi untuk penulisan unsur-unsur dalam suatu perincian. Perincian tersebut merupakan tips menjaga kesehatan ginjal, dan dipaparkan menggunakan tanda koma setelah tips pertama dan tips terakhir, agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

(5) Sekiranya ini didasari oleh karena kandungan natrium yang bersifat menetralkan **lambung, sehingga** mengakibatkan lambung Anda akan mensekresi asam dalam jumlah yang banyak. (Data 01/P7)

Pada data (5) penggunaan tanda koma berfungsi untuk penggunaan sebelum kata hubung *sehingga*. *Sehingga* merupakan kata hubung. Maka dari itu, perlu penggunaan tanda koma dan sudah sesuai dengan fungsinya.

(6) Dengan kandungan yang demikian **hebat, manfaat** lidah buaya tidak hanya sebagai sampo untuk keramas. (Data 09/P15)

Pada data (6) penggunaan tanda koma berfungsi sebagai anak kalimat yang mendahului induk kalimat. Pada data tersebut induk kalimat, yaitu “manfaat lidah buaya tidak hanya sebagai shampoo untuk keramas”. Sedangkan, anak kalimat, yaitu “Dengan kandungan yang demikian hebat”. Maka dari itu, penggunaan tanda koma setelah kata “hebat” dan sebelum kata “manfaat” sesuai dengan fungsinya.

(7) Lambung Anda akan mensekresi asam dalam jumlah yang banyak. **Selain itu**, mie instan mempunyai kandungan zat lain seperti MSG dan penambah rasa yang dapat membahayakan tubuh kita. (Data 01/P7)

Pada data (7) penggunaan tanda koma berfungsi sebagai kata penghubung antar kalimat yang ditulis di belakang kata tersebut. Kata penghubung pada data (7) yaitu “**Selain itu,**” penggunaan tanda koma sesuai dengan fungsinya ditulis di belakang kata penghubung.

(8) Dr. Freddy **Wilmana, MFMP, Sp. FK**, (Data 09/P15)

Pada data (8) penggunaan tanda koma berfungsi sebagai singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

(9) Komodo memiliki ekor yang panjang sama seperti tubuhnya dan sekitar 60 buah gigi tajam sepanjang sekitar **2,5 cm**. (Data 19/P10)

Pada data (9) penggunaan tanda koma berfungsi sebelum angka desimal dalam angka.

(10) Berbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah menengah hingga **perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta** membuka program kelas internasional. (Data 15/P37)

Pada data (10) penggunaan tanda koma berfungsi untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi. Setelah kata “perguruan tinggi” digunakan tanda koma untuk menambah keterangan tambahan atau aposisi, yaitu “baik negeri maupun swasta”.

(11) Sekiranya dikonsumsi secara **berlebihan, natrium** ini dapat memunculkan penyakit di atas. (Data 01/P7)

Pada data (11) penggunaan tanda koma berfungsi di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.

### 3. Penggunaan tanda titik dua ( : ) dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021

Tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan yang diikuti pemerincian. Berikut merupakan hasil penelitian dari tanda titik dua yang berfungsi pada akhir suatu pernyataan yang diikuti pemerincian.

- (12) dengan adanya daur ulang sampah dapat menjaga lingkungan di **sekitar seperti**: mengurangi bau tidak sedap, menghindari banjir, mengurangi polusi udara karena pembakaran sampah (Data 17/P1)

Pada data (12) penggunaan tanda titik dua berfungsi pada akhir kalimat atau pernyataan yang diikuti pemerincian.

- (13) (**Yunani : ereptos** = reptilian) (Data 19/P1)

Pada data (13) menggunakan tanda titik dua berfungsi sebagai penulisan di antara bahasa Yunani dari reptil.

#### 4. Penggunaan tanda hubung ( - ) dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021

Tanda hubung menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Berikut merupakan hasil penelitian dari tanda hubung yang berfungsi menandai bagian kata yang terpenggal oleh pergantian baris.

- (14) Untuk menghadapi pasar global, kebijakan **pendidikan** nasional harus dapat meningkatkan (Data 15/P15)

Pada data (14) penggunaan tanda hubung berfungsi sebagai penanda kata yang terpenggal oleh pergantian baris. Penggunaan tanda hubung dipilih karena sesuai dengan fungsinya.

- (15) Apalagi usia remaja merupakan **saat-saat** labil sehingga masih sering terseret arus. (Data 05/P4)

Pada data (15) penggunaan tanda hubung berfungsi untuk menyambungkan unsur kata ulang. Pengulangan kata sesuai dengan fungsinya harus menggunakan tanda hubung.

- (16) mengaktivasi jenjang sinyal insulin seperti pencerap **insulin-beta** dan sutrat 1 (Data 09/P3)

Pada data (16) penggunaan tanda hubung berfungsi untuk untuk memperjelas hubungan bagian kata atau ungkapan. Pada data tersebut hubungan kata diperjelas dengan tanda hubung.

- (17) Dampak pandemic **Covid-19**. (Data 03/P9)

Pada data (17) penggunaan tanda hubung berfungsi untuk merangkai kata. Dari kata pandemi virus corona yang menyerang seluruh dunia pada tahun 2019, maka kata tersebut dirangkai menggunakan tanda hubung.

#### 5. Penggunaan tanda pisah ( – ) dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021

Tanda pisah digunakan di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti ‘sampai dengan’ atau ‘sampai ke’. Berikut merupakan hasil penelitian dari tanda pisah.

- (18) terdapat antara **5000-6000** spesies reptil yang telah diketahui (Data 19/P1)

Pada data (18) penggunaan tanda pisah berfungsi untuk penulisan di antara dua bilangan yang berarti ‘sampai dengan’. Sesuai dengan fungsinya ‘terdapat antara 5.000 sampai dengan 6.000 spesies reptil yang telah diketahui’.

#### 6. Penggunaan tanda tanya ( ? ) dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021

Tanda tanya digunakan setelah akhir kalimat tanya. Berikut merupakan hasil penelitian dari tanda tanya yang berfungsi setelah akhir kalimat tanya.

- (19) **Bagaimana** bahaya gadget bagi remaja? (Data 8/P1)

Pada data (19) penggunaan tanda tanya berfungsi untuk penulisan setelah akhir kalimat tanya. Sesuai dengan fungsinya kata ‘bagaimana’ sebagai kata tanya dan digunakan tanda tanya setelah kalimat selesai.

#### 7. Penggunaan tanda petik ( “ “ ) dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021

Tanda petik digunakan untuk mengapit judul pada karangan karya ilmiah peserta didik. Berikut merupakan hasil penelitian dari tanda petik yang berfungsi untuk mengapit judul pada karangan karya ilmiah peserta didik.

(20) Rumusan masalah pada **“Pengaruh Globalisasi terhadap Bidang Pendidikan”** dapat dirumuskan sebagai berikut. (Data 015/P1)

Pada data (20) penggunaan tanda petik berfungsi untuk mengapit judul pada karangan karya ilmiah dalam rumusan masalah sebagai pembeda dengan kata yang lain.

(21) selama periode ini pejuantan bertahan untuk mempertahankan betinanya dan teritorinya dengan **“bergulat”** komodo yang kalah akan terjatuh ke tanah. (Data 019/P1)

Pada data (21) penggunaan tanda petik berfungsi untuk mengapit istilah yang mempunyai arti khusus. Dalam data dijelaskan bahwa, hewan komodo untuk mempertahankan betina dan wilayah kekuasaannya dengan ‘bergulat’. Menurut KBBI bergulat merupakan berkelahi dengan rangkul-merangkul, jatuh-menjatuhkan, dan tindih-menindih.

#### 8. Penggunaan tanda kurung ( ( ) ) dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021

Tanda kurung digunakan untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. Berikut merupakan hasil penelitian dari tanda kurung yang berfungsi untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.

(22) Kecelakaan sebelum menikah tersebut bahkan sudah terjadi pada anak usia **Sekolah Dasar (SD)**. (Data 02/P1)

Pada data (22) penggunaan tanda kurung berfungsi untuk mengapit keterangan atau penjelasan pada kalimat yang berkaitan dengan kalimat sebelumnya atau singkatan pada kalimat sebelumnya.

(23) dalam mie instan juga terdapat natrium yang dapat menyebabkan penyakit **tekanan darah tinggi(hipertensi)** dan maag. (Data 01/P1)

Setara dengan data (22), pada data (23) penggunaan tanda kurung berfungsi untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian kalimat. Penggunaan tanda kurung dipilih sebagai tambahan penjelas pada kalimat sebelumnya atau nama lain dari kata tersebut.

(24) Ketidakadilan gender dapat termanifestasi dalam berbagai bentuk ketidakadilan, yakni:

- a.) Marginalisasi perempuan
- b.) Subordinasi
- c.) Pandangan stereotype
- d.) Beban ganda (Data 18/P4)

Pada data (24) penggunaan tanda kurung berfungsi untuk mengapit huruf sebagai pemerinci urutan keterangan. Penggunaan tanda kurung untuk merinci ketidakadilan gender.

#### 9. Penggunaan tanda garis miring ( / ) dalam pembelajaran menulis karya ilmiah pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Semarang tahun ajaran 2020/2021

Tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *atau*, *setiap*, dan *ataupun*. Berikut merupakan hasil penelitian dari tanda garis miring yang berfungsi sebagai pengganti kata *atau*, *setiap*, dan *ataupun*.

(25) terdapat beberapa **bahaya/dampak** dari penyalagunaan internet di kalangan remaja, diantaranya (Data 07/P1)

Pada data (25) penggunaan tanda garis miring berfungsi sebagai pengganti kata *atau*. Dipaparkan bahwa, ‘terdapat beberapa bahaya atau dampak dari penyalagunaan

internet di kalangan remaja'. Penghilangan kata 'atau' dan digantikan tanda garis miring dibolehkan dalam penulisan, karena sesuai dengan fungsi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada data peserta didik menulis karya ilmiah dapat disimpulkan bahwa, penggunaan tanda baca dalam karya ilmiah peserta didik yang sering digunakan yaitu tanda titik (.) dan tanda koma (,). Terutama penggunaan tanda titik yang berfungsi sebagai tanda bahwa kalimat atau pernyataan tersebut sudah selesai. Penggunaan tanda koma (,) banyak ditemukan dan memiliki fungsi lebih beragam.

Penggunaan tanda baca yang digunakan dalam karya ilmiah peserta didik meliputi 9 dari 15 kategori, dan dikelompokkan berdasarkan fungsi masing-masing. Adapun penggunaan tanda baca tersebut meliputi: penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda hubung (-), tanda pisah (–), tanda tanya (?), tanda petik (“ ”), tanda kurung ( ( ) ), dan tanda garis miring (/).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Bean Adam. 2016. “Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Pidato Siswa Kelas XI SMP Negeri 2 Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2015/2016”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Ariningsih, Nur Endah., Sumarwati., dan Saddhono, Kundharu. 2012. “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas”. *Basastra: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, Vol. 1, No. 1, Desember 2021, Halaman 40-53.
- Elfahmi, Darus Shafi. 2019. “Analisis Kesalahan Ejaan pada Teks Laporan Hasil Observasi Karya Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Mayong Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Muhfidah, Umi. 2017. “Analisis Kesalahan Ejaan dalam Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Negeri 3 Pegandon Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Nugrahari, Farida dan Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2016. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Setyawati, Nanik. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia : Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sutriman, Tommy Yusuf. 2019. “Analisis Kesalahan Ejaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pancur Rembang Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.
- Tussolekha, Rohmah. 2019. “Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah karya Mahasiswa”. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 20, No. 1, April 2019, Halaman 35-43.